

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model ceramah. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL), yang lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran model ceramah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan di SMK Panca Budi Medan. Ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran model ceramah. Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar siswa yang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dibandingkan dengan model konvensional di SMK Panca Budi Medan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

1. Jumlah Sampel Terbatas: Penelitian ini hanya melibatkan 15 siswa di masing-masing kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Jumlah sampel yang terbatas dapat mempengaruhi generalisasi hasil penelitian, sehingga tidak dapat diterapkan secara luas pada populasi yang lebih besar.
2. Durasi Penelitian: Penelitian dilakukan dalam waktu yang singkat, yaitu selama 10 hari. Durasi yang terbatas mungkin tidak cukup untuk mengamati perubahan yang lebih mendalam dalam hasil belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran yang lebih kompleks.
3. Variabel Lain yang Tidak Dikontrol: Penelitian ini tidak mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa, seperti motivasi belajar, latar belakang pendidikan, atau pengalaman sebelumnya dalam mata pelajaran yang sama. Hal ini dapat mempengaruhi validitas hasil penelitian.
4. Metode Pengukuran: Pengukuran hasil belajar hanya dilakukan melalui ujian akhir, yang mungkin tidak mencakup seluruh aspek kemampuan siswa. Penilaian yang lebih komprehensif, seperti observasi, tugas, atau proyek, dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang hasil belajar siswa.
5. Keterbatasan dalam Implementasi Model Pembelajaran: Meskipun model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan media

visual diterapkan, variasi dalam cara pengajaran oleh masing-masing guru dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Keterampilan dan pengalaman guru dalam menerapkan model ini juga dapat berkontribusi pada hasil yang diperoleh.

6. Faktor Lingkungan: Lingkungan belajar, termasuk fasilitas dan sumber daya yang tersedia di SMK Panca Budi Medan, dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keterbatasan dalam fasilitas atau dukungan teknologi dapat menghambat efektivitas pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diidentifikasi, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya:

1. Peningkatan Jumlah Sampel: Disarankan untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam penelitian mendatang, baik dari berbagai kelas maupun sekolah, untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Penggunaan sampel yang lebih besar dapat memberikan data yang lebih representatif.
2. Perpanjangan Durasi Penelitian: Melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama dapat memberikan kesempatan untuk mengamati perubahan yang lebih signifikan dalam hasil belajar siswa. Hal ini juga memungkinkan untuk melakukan evaluasi yang lebih mendalam terhadap proses pembelajaran.
3. Pengendalian Variabel Lain: Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, latar belakang pendidikan, dan pengalaman siswa.

Pengendalian variabel ini dapat membantu meningkatkan validitas hasil penelitian.

4. Metode Penilaian yang Beragam: Disarankan untuk menggunakan berbagai metode penilaian, seperti observasi, dan penilaian formatif, selain ujian akhir. Pendekatan ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kemampuan dan perkembangan siswa.
5. Pelatihan Guru: Memberikan pelatihan dan dukungan kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan penggunaan media visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Guru yang terlatih dengan baik dapat lebih efektif dalam mengelola kelas dan memfasilitasi pembelajaran.
6. Peningkatan Fasilitas dan Sumber Daya: Sekolah sebaiknya berinvestasi dalam peningkatan fasilitas dan sumber daya yang mendukung pembelajaran, seperti teknologi dan media pembelajaran yang relevan. Hal ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan menarik bagi siswa.
7. Studi Lanjutan: Melakukan penelitian lanjutan untuk mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran lain atau kombinasi metode pembelajaran yang berbeda terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang strategi pembelajaran yang paling efektif.